

INTISARI

Cuci tangan pre operatif merupakan hal yang sangat penting di rumah sakit untuk pencegahan berbagai infeksi. Saat ini, belum ada data mengenai waktu yang paling di rekomendasikan untuk cuci tangan pre operatif di Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah koloni kuman berdasarkan perbedaan lama waktu cuci tangan dengan menggunakan Chlorhexidine Gluconate.

Metode penelitian eksperimental *pre post test group design* dilakukan pada 30 orang sampel perawat di ruang operasi RSISA Semarang, sampel dibagi 5 kelompok secara acak yaitu kelompok cuci tangan 2 menit, 3 menit, 4 menit, 5 menit, dan 6 menit. Setiap kelompok masing-masing melakukan cuci tangan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan menggunakan sabun antiseptik Chlorhexidine Gluconate 4%, sebelum dan sesudah cuci tangan sampel dikultur dalam media *Nutrient agar* suhu 37 derajat celsius selama 24 jam. Perbedaan penurunan jumlah koloni kuman antara sebelum dan sesudah mencuci tangan dianalisis dengan uji *Kruskall-Wallis* kemudian dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.

Kelompok cuci tangan 2 menit dan 3 menit menunjukkan perbedaan penurunan jumlah koloni kuman yang bermakna dibandingkan dengan semua kelompok perlakuan yang lain ($p < 0,05$) sedangkan kelompok cuci tangan 4 menit tidak memiliki perbedaan penurunan jumlah koloni kuman yang bermakna dibandingkan dengan kelompok cuci tangan 5 menit dan 6 menit ($p > 0,05$).

Terdapat perbedaan penurunan jumlah koloni kuman berdasarkan perbedaan lama waktu cuci tangan dengan menggunakan Chlorhexidine Gluconate.

Kata Kunci : koloni kuman, cuci tangan pre operatif